

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ksp Gemar yang beralamat Desa Alasmalang, Jl. Raya Genteng, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *survey*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel data dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data (Sugiyono, 2021).

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel independent

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent atau dapat disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kompensai.

2. Variabel dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, atau sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

(Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

3. Variabel intervening

Variabel intervening adalah faktor yang secara teoritis mempengaruhi fenomena yang diamati tetapi tidak dapat dilihat, diukur, atau dimanipulasi (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini variabel mediasi adalah motivasi.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu definisi terhadap sebuah variabel dengan cara menjelaskan apa yang dilakukan untuk diterapkan dalam suatu penelitian.

Tabel 3.1 Tabel Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definsi Oprasional	Indikator	Item
Kompensasi (X)	Kompensasi adalah sesuatu yang diberikan kepada karyawan KSP Gemar sebagai balas jasa atau pengganti kontribusi jasa mereka kepada Koperasi.	1. Gaji adalah tarif bayaran pada satu periode contoh mingguan, bulanan (Hasibuan, 2019)	a. Besarnya gaji yang didapatkan sudah sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan b. Tingkat kelayakan dalam pemberian gaji mempengaruhi motivasi c. Besarnya gaji sesuai dengan kebutuhan hidup
		2. Tunjangan asuransi kesehatan dan jiwa, program pensiun dan tunjangan hari	a. Tingkat kepuasan dalam pemberian tunjangan b. Tingkat kesesuaian dalam pemberian

Variabel	Definsi Oprasional	Indikator	Item
		raya. (Hasibuan, 2019)	tunjangan hari raya membantu memenuhi kebutuhan c. Tingkat kesesuaian pemberian tunjangan sesuai jabatan
		3. Insentif tambahan kompensasi di atas gaji (Hasibuan, 2019)	a. Adanya insentif diluar gaji b. Tingkat insentif dapat mendorong target kinerja c. Tingkat insentif sesuai prestasi karyawan
Motivasi (Z)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja karyawan KSP Gemar agar mereka mau berkerja sama, berkerja efektif dan terintergrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.	1. Kebutuhan akan berprestasi adalah suatu keinginan untuk mengatasi segala hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kretivitas dan antusias akan beprestasi (Sutrisno, 2019)	a. Termotivasi untuk mencapai target kerja b. Memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu dengan kreatif dan inovatif c. Kemampuan mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan
		2. Kebutuhan akan afiliaasi yaitu suatu dorongan untuk memiliki hubungan sosial yang baik dengan melakukan interaksi dengan orang lain (Sutrisno, 2019)	a. Melakukan pekerjaan lebih efektif apabila berkerja dengan rekan kerja b. Senang berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan rekan kerja

Variabel	Definsi Oprasional	Indikator	Item
			c. Dapat menjaga suasana kerja yang harmonis.
		3. Kebutuhan akan kekuasaan yaitu dorongan yang dapat mengendalikan suatu keadaan (Sutrisno, 2019)	a. Ternotivasi untuk mencapai jabatan yang lebih tinggi b. Senang mendapatkan tanggung jawab baru. c. Ingin memotivasi dan menginspirasi rekan kerja
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah pencapaian yang sesuai dengan potensi yang dimiliki karyawan KSP Gemar dan merupakan hal yang selalu menjadi perhatian para kepala koperasi Gemar.	1. Kualitas yaitu suatu yang dapat menilai atau meningkatkan mutu kerja pada karyawan (Robbins, 2019)	a. Berkerja selalu memenuhi standart yang telah ditetapkan b. Berusaha meningkatkan kualitas kerja c. Mampu berinovasi untuk meningkatkan kualitas
		2. Kuantitas Kuantitas merupakan jumlah siklus aktivitas yang diselsaikan (Robbins, 2019)	a. Mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan b. Mampu meningkatkan jasa/produk yang ditawarkan c. Berusaha melebihi kuantitas kerja karyawan lain
		3. Ketepatan waktu yaitu karyawan melakukan	a. Menyelasaikan pekerjaan sesuai dengan waktu

Variabel	Definsi Oprasional	Indikator	Item
		pekerjaan dengan tepat waktu yang telah direncanakan agar tidak mengganggu pekerjaan lainnya (Sutrisno, 2019)	yang telah ditentukan b. Konsisten dalam memenuhi tenggat waktu tugas c. Dapat mengatur prioritas untuk menyelesaikan pekerjaan

Sumber: data diolah peneliti tahun (2023)

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Dan populasi pada penelitian ini seluruh karyawan Ksp Gemar berjumlah 34 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Jika melakukan penelitian dengan populasi yang besar sementara peneliti melakukan penelitian dengan populasi yang besar sementara peneliti memiliki keterbatasan akan dana, tenaga, dan waktu maka dapat menggunakan teknik pengambilan sampel, yang dikembangkan oleh Roscoe adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 (Sugiyono, 2021), maka dengan begitu pada penelitian ini seluruh staff yang berkerja dapat diambil

sebagai sampel dengan jumlah total 34 orang karyawan. Teknik sampel digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan menggunakan seluruh populasi.

F. Jenis Dan Sumber Data

1. Data pimer

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer kuantitatif, data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambil data langsung pada subjek yang diperoleh berupa angka sebagai informasi yang dicari, data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang merupakan pertanyaan guna mendapatkan informasi dari para responden yang akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini (Sugiyono, 2021).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, data sekunder bersifat melengkapi data primer (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data realisasi penyaluran dana koperasi simpan pinjam gemar, profil koperasi, dan data wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggubakan Teknik pengumpulan data angket (Kuesioner). Angket menurut Sugiyono (2018) ialah seperangkat pertanyaa yang tertulis yang ditunjukkan kepada responden untuk dijawab yang termasuk sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Penelitian

ini menggunakan angket tertutup, angket tertutup ialah suatu angket yang didalamnya sudah tersedia alternatif jawaban yang sesuai dengan relitas yang dialaminya (Ghozali, 2018).

H. Teknik Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini tanggapan responden diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2021). Dan melalui skala likert variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator-indikator itu dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item instrument yang berupa pertanyaan. Dalam skala likert responden harus menjawab pertanyaan dengan setuju atau tidak setuju dan netral pada sebuah pertanyaan yang telah disiapkan, alternatif jawaban yang digunakan dengan penilaian interval 1 hingga 5, yaitu dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor	Indikator skor		
		Kompensasi	Kinerja	Motivasi
Sangat setuju	5	Sangat baik	Sangat tinggi	Sangat baik
Setuju	4	rendah	Tinggi	baik
Netral	3	Netral	Netral	Netral
Tidak setuju	2	Buruk	Rendah	Buruk
Sangat tidak setuju	1	Sangat buruk	Sangat rendah	Sangat buruk

I. Pengujian instrument

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, suatu kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam mencari nilai kolerasi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

x = skor tiap item

n = jumlah responden

Y = skor seluruh item

2. Uji Realibilitas

Uji relabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan inikator dari variabel atau konstruk (Sugiyono, 2021). Suatu kuisioner dikatakan relable atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaa adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, untuk melihat andal atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien rehabilitas dan apabila koefisien reliabilitas

tersebut dinyatakan *reliable*. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas tersebut menggunakan rumus *cronbach alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

R_{11} : Reliabilitas Instrument

K : Banyak Pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah variasi poin pertanyaan yang dikuadratkan

at^2 : Jumlah variasi total dikuadratkan

J. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis jalur, terdapat dua persyaratan asumsi yang harus dipenuhi adalah hubungan antara variabel bersifat normal dan linear (Ghozali, 2018). Jika asumsi klasik memberikan hasil yang valid maka path analisis dapat digunakan.

Penjelasan asumsi akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang terdistribusi, model jalur yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, pengujian normalitas diperhatikan dari grafik hisogram dan diperjelas berdasarkan nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan berikut:

- a. Apabila nilai signifikan residual $> 0,05$ dinyatakan data berdistribusi normal

b. Apabila nilai signifikan residual $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai perantara untuk mengetahui adanya tingkat korelasi yang tinggi pada dua variabel dalam satu penelitian, apabila antara variabel terdapat korelasi yang tinggi diatas 0,90, maka dapat diindikasikan bahwa terjadi multikorelasi pengujian dapat dilakukan dengan pengujian jenis VIF (Variance Inflation Factor), apabila hasil regresi memiliki nilai $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji hesteroskedastitas merupakan sebuah tes asumsi klasik yang digunakan untuk menguji adanya perbedaan yang tidak sama antara satu residu dengan pengamatan lainnya, model regresi yang baik apabila tidak terjadi hesteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Jika nilai signifikan antara variabel residual $>0,05$ maka tidak terjad hesteroskedastitas namun apabila nilai signifikan antara variabel residual $<0,05$ maka terjadi masalah heteroskedasitas.

K. Analisis Data

1. Analisi deskriptif

Analisis statistika digunaoan untuk memberrikan gambaran suatu data yang telah terkumpul, menurut analisis deskriptif adalah statistic data dengan cara mendeskriptifkan data yang telah terkumpu sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini rentang skala digunakan mendeskripsikan kompensasi, motivasi dan kinerja karyawan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m - \text{skor terendah})}{m}$$

$$RS = \frac{34(5-1)}{5} = 27.2 \rightarrow 27$$

Keterangan:

Rs = Rentang Skala

n = jumlah sample

m = jumlah alternative jawaban

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh rentang skala 27 dengan demikian skala skala penelitian untuk setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rentang Skala

Kelas	Kompensasi	Motivasi	Kinerja Karyawan
34 - 61	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Buruk
62 - 89	Buruk	Buruk	Buruk
90 - 117	Netral	Netral	Netral
118 - 145	Baik	Baik	Baik
146 - 173	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Data diolah 2023

2. Analisis jalur (path analysis)

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel *independent exogenous* terhadap variabel *dependen endogenous*. (Jonathan, 2018), pada penelitian ini peneliti menggunakan *path analysis* untuk menganalisis beberapa analisis yaitu, seberapa pengaruh langsung kompensasi terhadap kinerja karyawan, seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap motivasi, seberapa besar pengaruh tidak langsung kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi.

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas, satu variabel terikat dan satu variabel mediasi, sehingga analisis jalur dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

- a. Menentukan model jalur dan persamaan struktural masing-masing jalur

$$Z = p_{zx}X + e_1$$

$$Y = p_{zx}X + p_{zy}Z + e_2$$

Keterangan:

Z = Motivasi

Y = Kinerja

X = Kompensasi

€ = eror

b. Membentuk koefisien diagram jalur dengan merumuskan pengaruh langsung dan pengaruh total,

1) Pengaruh langsung (*direct effect*)

a) Kompensasi terhadap kinerja ($X \rightarrow Y$)

b) Kompensasi dan motivasi terhadap kinerja ($X \& Z \rightarrow Y$)

2) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*):

a) Kompensasi terhadap kinerja melalui motivasi ($X \rightarrow Z \rightarrow Y$)

L. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan derajat kepercayaan sebesar 5% = $\{\alpha=0,05\}$ (Ghozali, 2018). Rumus dasar uji paired sampel t-test adalah sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{x_2 - x_1}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n} - 2r \cdot \frac{s_1}{\sqrt{n}} - \frac{s_2}{\sqrt{n}}}}$$

Dimana:

X1 = rata-rata pemahaman konsep pretest

X2 = rata-rata pemahaman konsep posttest

n = banyaknya sampel

S1 = simpangan baku data pretest

S2 = simpangan baku data posttest

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung > dari t table maka hipotesis alternatif diterima. Dapat diartikan bahwa kompensasi berpengaruh positif atau signifikan terhadap motivasi dan kinerja.
- b. Jika nilai t hitung < dari t tabel maka hipotesis alternative ditolak. Dapat diartikan bahwa kompensasi tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap motivasi dan kinerja.

2. Uji Sobel

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu motivasi. Suatu variabel akan disebut variabel intervening apabila variabel tersebut memiliki pengaruh antara variabel independent dan dependen. Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) atau lebih dikenal dengan uji Sobel (Ghozali, 2018).

Menurut uji Sobel dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel X ke Y melalui Z uji Sobel dapat dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$s_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Keterangan:

S_a^2 = standart eror X-Y

S_b^2 = standart eror Z-Y

b = koefisien regresi Z-Y

a = koefisien regresi X-Z

Selanjutnya untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung secara parsial, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Apabila nilai $z > 1.96$ (nilai mutlak) maka terjadi pengaruh mediasi.

